

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data yang sah (valid), benar dan dapat dipercaya (reliable) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat perbedaan keterlibatan kerja antara karyawan pria dan karyawan wanita pada PT Marine Cargo Asia.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Marine Cargo Asia yang terletak di Jalan Bandengan Utara Komplek Ruko Delta Mas Blok B No. 2 Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena karyawan pada perusahaan ini lebih didominasi oleh karyawan pria dan yang banyak terlibat melakukan pekerjaan yaitu karyawan pria. Sehingga hal ini sesuai dengan karakteristik yang peneliti harapkan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu, pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk peneliti, karena waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk menfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan *causal comparative*. Penggunaan metode tersebut digunakan karena sesuai dengan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterlibatan kerja karyawan pria yang diberi symbol  $X_1$  dengan karyawan wanita yang diberi symbol  $X_2$ .

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Marine Cargo Asia yang berjumlah 95 karyawan. Dengan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, 54 karyawan laki - laki dan 41 karyawan perempuan. Yang terdiri atas :

---

<sup>1</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

**Tabel III.1**  
**Data Seluruh Karyawan PT. Marine Cargo Asia**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Laki – laki</b>	<b>Perempuan</b>
Marketing	20	12	8
Keuangan	8	2	6
Personalia	13	5	8
Operasional	32	22	10
Dokumen Impor	10	6	4
Dokumen Ekspor	12	7	5
Total	95	54	41

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*), artinya : “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil – wakil dari tiap – tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing – masing kelompok tersebut”.<sup>2</sup>

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel.

---

<sup>2</sup> Suharsimi, Arikunto. Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 129

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>3</sup>. Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang diambil berjumlah 75 karyawan/i. Pada pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proporsional random sampling technique*). Teknik ini digunakan karena dimana seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap divisi dapat terwakili.

**Tabel III.2**  
**Sampel Data Keseluruhan Karyawan**

<b>Gender</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah</b>
Pria	$54/95 \times 75$	43
Wanita	$41/95 \times 75$	32
<b>Total</b>		<b>75</b>

Sehingga didapat jumlah responden sebanyak 75 orang. Yang terdiri dari 43 karyawan pria dan 32 karyawan wanita.

---

<sup>3</sup> *opcit.*, hal. 91

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Keterlibatan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Keterlibatan Kerja adalah pengidentifikasian karyawan terhadap pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi dalam pekerjaannya, dan memihak pekerjaan dengan tanggung jawab terhadap tugas, mendukung kebijakan perusahaan, dan menyumbangkan ide untuk kemajuan pekerjaan.

#### **b. Definisi Operasional**

Keterlibatan Kerja dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Responden akan di berikan pernyataan yang mencerminkan aspek dari keterlibatan kerja, antara lain indikator berpartisipasi aktif dengan sub indikator pengambilan keputusan, dalam melaksanakan pekerjaan, tanggung jawab terhadap pekerjaan. Serta indikator memihak pekerjaan dengan sub indikator mendukung kebijakan perusahaan, menyumbangkan ide untuk kemajuan pekerjaan.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Kerja**

Instrument yang digunakan untuk mengukur Keterlibatan kerja adalah kuesioner berbentuk skala Likert yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan beberapa pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel”<sup>4</sup>. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

---

<sup>4</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 86

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan beberapa pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel<sup>5</sup>. Kisi-kisi yang mengukur Keterlibatan kerja yaitu :

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Kerja**

Indikator	Sub indikator	Butir Ujicoba		Butir Final	
		+	-	+	-
Berpatisipasi Aktif	Pengambilan keputusan	1,17	19, 6, 8, 24*	1,15	5,6,17
	Dalam melaksanakan pekerjaan	2,20,26,29, 21*,	25*, 22	2,18,21, 23	19
	Tanggung Jawab	4,23	5,12,14, 18,28	3, 20	4, 10, 12, 16, 22
Memihak Pekerjaan	Mendukung kebijakan perusahaan	7*,9, 13	10,15,3*, 27*	7,11	8,13
	Menyumbangkan ide untuk kemajuan pekerjaan	16	11	14	9
<b>Jumlah</b>		15	14	11	12
		29		23	

\*) Butir pernyataan yang drop

<sup>5</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 35

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variable Y dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara satu sampai lima dengan criteria penelitian sebagai berikut :

**Tabel III.4**

**Alternatif Jawaban Kisi-Kisi Instrumen Keterlibatan Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validitas Instrumen Keterlibatan Kerja**

Proses pengembangan instrumen Keterlibatan Kerja dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator variable keterlibatan kerja seperti terlihat pada table III.3. Tahap berikutnya konsep ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrument tersebut telah mengukur indikator Keterlibatan Kerja. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ujicoba.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$R_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid, di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 29 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 6 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir soal. ( Proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $S_i^2$ ) adalah 1,16. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 245,57 kemudian dimasukan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,961. ( Proses perhitungan terdapat pada lampiran ).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur keterlibatan kerja karyawan.

## 2. Gender

### a. Definisi Konseptual

konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan dalam hal peran, perilaku, dan karakteristik emosional antara laki – laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

### b. Definisi Operasional

*Gender* merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan dokumentasi dari perusahaan mengenai daftar karyawan perusahaan yang mencerminkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan

## F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel III.5**

### Desain Penelitian

Keterlibatan Kerja	
$X_1$	$X_2$
Pria	Wanita

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

## 1. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Rumus yang dipakai untuk uji Liliefors yaitu :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)^6$$

Keterangan :

$L_o$  =  $L$  observasi ( Harga mutlak terbesar )

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

$H_o$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Terima  $H_o$  jika  $L_{observasi} < L_{tabel}$ , artinya data berdistribusi normal

Tolak  $H_o$  Jika  $L_{observasi} > L_{tabel}$ , artinya data tidak berdistribusi normal

---

<sup>6</sup> Sudjana. *Metoda Statistika*. Edisi 6. Bandung : Tarsito, 2005. h. 466.

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil bersifat homogen atau tidak.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}, \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

atau

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_2^2}{S_1^2}, \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians kelompok ke 1

$S_2^2$  = Varians kelompok ke 2

Jadi,

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis statistik pengujian :

$H_0 : S_1^2 = S_2^2$  : data penelitian homogen

$H_1 : S_1^2 \neq S_2^2$  : data penelitian tidak homogen

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , artinya varian  $X_1$  dan  $X_2$  adalah homogen

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , artinya varian  $X_1$  dan  $X_2$  adalah tidak homogen

## 2. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan perbedaan dua rata-rata (Uji-t). Uji-t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

t	= harga t
$\bar{X}_1$	= rata-rata kelompok pertama
$\bar{X}_2$	= rata-rata kelompok kedua
$n_1$	= banyak data pertama
$n_2$	= banyak data kedua

Kriteria Pengujian:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan.

$H_i$  = Ada perbedaan.

Terima  $H_0$  jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak terdapat perbedaan keterlibatan kerja antara karyawan pria dan karyawan wanita.

Tolak  $H_0$  jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya terdapat perbedaan keterlibatan kerja antara karyawan pria dan karyawan wanita.

hipotesis statistik penelitian:

$H_a : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$  : Tidak ada perbedaan keterlibatan kerja antara karyawan pria dan wanita

$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$  : Ada perbedaan keterlibatan kerja antara karyawan pria dan karyawan wanita